

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT ORANG DENGAN SKIZOFRENIA DI KOMUNITAS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajad Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

**VIRZI ALIYYAH RAHMA
20140310025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ORANG DENGAN SKIZOFRENIA DI KOMUNITAS

Disusun oleh :

VIRZI ALIYYAH RAHMA
20140310025

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 12 Juni 2017

Dosen Pembimbing


dr. Warih Andan P., M. Sc., Sp.KJ (K)
NIK : 19700417200010173042

Dosen Penguji


dr. Vista Nurasti P, M. Kes., Sp.KJ
NIK : 197012032010012002

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Virzi Aliyyah Rahma

NIM : 20140310025

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

Virzi Aliyyah Rahma

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Pertama-tama, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Orang Dengan Skizofrenia di Komunitas” dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih derajat kesarjanaan S-1 di FKIK UMY.

Selama proses penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini, sebagai makhluk sosial tentunya penulis tidak dapat menyelesaiannya tanpa bantuan pihak lain. Penulis hanyalah seorang individu yang memiliki banyak keterbatasan. Penulis mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Alfaina Wahyuni, Sp.OG, M.Kes selaku Kepala Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Warih Andan Puspitosari, M.Sc., Sp.KJ selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak meluangkan waktu dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan penuh dedikasi dan keikhlasannya.
3. dr. Titiek Hidayati, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, masukan, dan bimbingan sejak dimulainya masa perkuliahan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kedua orang tua saya, Bapak Dwiman Firdiachjat dan Ibu Lusinawati, yang tiada hentinya mendedikasikan segenap waktu untuk memberi motivasi, doa, dan cinta yang luar biasa. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan baik moral maupun materil.
5. Adik saya tersayang, Aga Dayan Parsa dan Adiba Nur Shakila yang setiap harinya meluangkan waktu untuk memberi motivasi terhadap kakaknya yang sedang merantau.

6. Saudari seperjuangan Lida Aulia Rahmah, Luthfiatin Najwa, Rizky Nur Amalia Kasun, Raudhah Utami, Desti Ariyani, Irhamni Istiqomah, Tri Handayani Basuki, Aminah Istiqomah, Siti Munawaroh, Sakina Noor Afida, Kurnia Rahmawati, Zulaikha, Eni Rahmawati. Dalam dekapan ukhuwah, kita temukan jalan untuk berjuang bersama.
7. Hana Apriliani, yang telah dengan antusiasnya mendengarkan cerita seputar perkuliahan saya, dan merelakan password pribadi WiFi di kampus untuk saya ketahui karena saya lupa password saya sendiri.
8. Dede Rahayu Pratiwi dan Aisyah Liputa Indeka, selaku pembimbing saya sewaktu menempati asrama mahasiswa. Terima kasih atas bimbingannya.
9. Deviana Adi Sucipto, yang atas izin Allah SWT dipertemukan dengan saya untuk berbagi kamar selama satu tahun, karenanya masa tahun pertama kuliah saya menjadi lebih berwarna dengan kehadiran Deviana.
10. Sahabat sepenelitian Alfia Rizqina, Amalia Elvira, Annisa Bakti, Annisa Nabilah, Carrisa Luthfi, Jati Wido dan Niken Iswara, yang telah berjuang bersama-sama dari awal terbentuknya kelompok sampai selesaiya penelitian ini.
11. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2014 (STERNOCRA) yang telah berjuang bersama semenjak hari pertama kita dipertemukan.
12. Semua pihak yang ikut serta mendukung terlaksananya penelitian dan pembuatan karya tulis ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis berharap proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya serta dapat membantu kegiatan perkuliahan, khususnya di FKIK UMY.

Akhir kata, apabila dalam penulisan kata-kata ada yang tidak berkenan, penulis memohon maaf sebelumnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRACT	x
INTISARI	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 24
A. Desain Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel dan Definisi Operasional.....	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Jalannya Penelitian.....	30
G. Cara Pengumpulan Data	31
H. Data	31
I. Etika Penelitian	31
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Penelitian.....	37
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
 DAFTAR PUSTAKA.....	 44
LAMPIRAN 1.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=28) Daerah Istimewa Yogyakarta (Mei, 2017).....	34
Tabel 4.2	Perbedaan tingkat kepatuhan minum obat orang dengan skizofrenia sebelum dan sesudah pemberian intervensi psikoedukasi	35
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk Test</i>	36
Tabel 4.4	Hasil analisis uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	23
Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)</i> –8	45
Lampiran 2. Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden.....	46
Lampiran 3. Lampiran Hasil Olah Data SPSS.....	47

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is one of a severe types of mental disorder that can affect the decrease of cognitive function and give impact toward the patient during their lifetime. Low cognitive function in a patient with schizophrenia influences the difficulty to achieve maximal medication consumption. Achieving maximal use of medication is necessary in order to prevent recurrence of schizophrenia. Intervention in form of education is required in order for optimisation of medication use in people with schizophrenia, so that if the knowledge increases, it is expected that the management of psychotic disorders will be better. The aim of this research is to know the influence of psychoeducation toward medication adherence in people with schizophrenia in a community.

Method: The method employed for this study is quasy experiment with a pretest-posttest one group design upon 28 people chosen as samples, determined using purposive sampling technique. All the samples received the same psychoeducation treatment through a six-time meeting for 6 weeks. Scores of medication adherence is measured with Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire.

Result: The research findings showed that before undergoing psychoeducation, 25% of the respondents had low medication adherence, 71% had intermediate medication adherence, and 4% had high medication adherence. After undergoing psychoeducation, however 64% of them had high medication adherence, 18% had intermediate medication adherence, and the other 18% had low medication adherence. The data is analyzed using Wilcoxon signed rank test, bringing about $p=0,000$, which means that the influence of psychoeducation toward the increase of medication adherence of people with schizophrenia in community does exist.

Conclusion: The influence of psychoeducation toward medication adherence of people with schizophrenia in community does exist.

Keyword: Psychoeducation, Medication Adherence, Schizophrenia.

INTISARI

Latar Belakang: Skizofrenia adalah salah satu jenis gangguan jiwa berat yang berdampak pada penurunan fungsi kognitif yang mempengaruhi penderita selama seumur hidup. Fungsi kognitif yang rendah pada pasien skizofrenia menyebabkan sulitnya dicapai penggunaan obat secara maksimal. Pencapaian penggunaan obat secara maksimal diperlukan sebagai upaya pencegahan kekambuhan skizofrenia. Intervensi berupa pemberian pengetahuan terhadap orang dengan skizofrenia dibutuhkan dalam rangka optimalisasi penggunaan obat orang dengan skizofrenia, sehingga jika terjadi peningkatan pengetahuan, diharapkan tatalaksana gangguan psikotik akan lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap kepatuhan minum obat orang dengan skizofrenia di komunitas.

Metode: Metode dalam penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan rancangan *pre test-post test one group design* dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama berupa psikoedukasi sebanyak 6 kali selama 6 minggu. Skor kepatuhan minum obat diukur dengan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan sebanyak 25% responden memiliki tingkat kepatuhan minum obat rendah, 71% tingkat kepatuhan minum obat sedang, 4% dengan tingkat kepatuhan minum obat yang tinggi sebelum diberi intervensi psikoedukasi, sedangkan setelah diberikan intervensi psikoedukasi didapatkan hasil 64% responden memiliki tingkat kepatuhan minum obat tinggi, 18% sedang, dan 18% rendah. Data dianalisis dengan menggunakan *Wilcoxon signed rank test* dan diperoleh hasil $p=0,000$ yang berarti terdapat pengaruh psikoedukasi terhadap peningkatan kepatuhan minum obat orang dengan skizofrenia di komunitas.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh psikoedukasi terhadap kepatuhan minum obat orang dengan skizofrenia di komunitas.

Kata Kunci: Psikoedukasi, Kepatuhan Minum Obat, Skizofrenia.